

RINGKASAN

Analisis Usaha Pengemasan Opak Gulung di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, Siti Anisatul Ma'rifah, NIM D31221402, Tahun 2025, 60 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Huda Ahmad Hudori, S.ST., M.ST selaku Dosen Pembimbing.

Opak gulung merupakan camilan ringan berbahan dasar ketan putih berbentuk bulat memanjang, dan bertekstur renyah. Dari segi kemasan opak gulung sebelumnya hanya dikemas sederhana menggunakan plastik berukuran besar sehingga terlihat kurang menarik. Oleh karena itu, penulis berinovasi dalam pengembangan produk usaha salah satunya adalah pengemasan dengan menggunakan toples berukuran 650 ml dengan dilengkapi label yang memuat informasi tentang produk, sehingga dapat memudahkan konsumen dalam membeli produk opak gulung.

Tujuan dari tugas akhir ini untuk memahami proses pengemasan, menganalisis kelayakan usaha serta memasarkan produk kepada masyarakat. Metode analisis yang diterapkan dalam penulisan tugas akhir ini meliputi BEP (Produksi), BEP (Harga), *R/C Ratio* dan *Return On Investment (ROI)* yang bertujuan untuk menilai kelayakan usaha tersebut. Pengemasan opak gulung dilakukan 5 kali, dalam setiap sesi pengemasan membutuhkan waktu 1 jam dengan 1 tenaga kerja. Untuk 1 kali proses pengemasan diperoleh hasil 14 kemasan, dengan berat masing-masing yaitu 140 gram. Sehingga untuk menghasilkan jumlah pengemasan tersebut, di perlukan 1.960 gram opak gulung dari total 2 kg atau 2000 gram opak gulung, tersisa 40 gram di gunakan sebagai sampel produk. Berdasarkan analisis usaha menghasilkan BEP (Produksi) sebesar 8,876 kemasan dari total pengemasan 14 kemasan, BEP (Harga) sebesar Rp 9.510,94 per kemasan dengan harga jual sebesar Rp 15.000,00, *R/C Ratio* sebesar 1,57 dan ROI sebesar 47,31%. Dengan demikian, usaha ini dikatakan menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Pemasaran opak gulung ini menggunakan pemasaran secara langsung, dengan harga jual Rp 15.000,00 per kemasan. Adapun promosi yang digunakan yaitu dengan menawarkan produk

secara langsung dan menggunakan media sosial *online* seperti *WhatsApp* dan promosi dari mulut ke mulut yang dirasa cukup efektif digunakan dalam melakukan promosi.